

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia yang berkembang semakin pesat merupakan salah satu faktor yang penting dalam memajukan pembangunan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Menurut (Kusuma dan Lutfiany, 2018) UMKM merupakan sebuah tempat yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi, Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) per bulan maret 2021, tercatat ada sekitar 64,2 juta UMKM di Indonesia. Potensi yang luar biasa dari UMKM ini diharapkan dapat mendukung pembangunan ekonomi di Indonesia. Pengelolaan dan pengembangan UMKM yang baik tentunya akan menciptakan sector usaha yang kuat. Sector UMKM yang kuat harus juga didukung oleh tata Kelola yang baik. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha adalah pengelolaan uang terkait pelaporan keuangan usaha.

Laporan keuangan secara sederhana merupakan suatu informasi mengenai keuangan pada perusahaan yang bisa digunakan untuk melihat suatu kondisi perusahaan dan menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu (Mutiah, 2019). Akuntansi memainkan peran penting dalam pengembangan UMKM, hal ini karena pencatatan akuntansi yang baik dan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan dapat membantu UMKM dapat mengambil keputusan yang tepat dan dapat mempermudah mendapatkan

kekurangan dari pemberi pinjaman, dan dapat pula memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu.

IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) menyadari pentingnya pengenalan akuntansi bagi UMKM dan menyusun standar akuntansi yang sesuai dengan karakteristik UMKM, sebagai sebuah organisasi profesi dan sekaligus sebagai badan penyusun Standar Akuntansi Keuangan (SAK) melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan) pada tahun 2009 DSAK mengesahkan SAK ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), yang berlaku efektif 1 Januari 2011, namun standar ini masih dirasa sulit untuk diterapkan di UMKM, sehingga IAI Menyusun Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan, menengah (SAK EMKM) dan disetujui pada 24 Oktober 2016 dan rencananya efektif 1 Januari 2018. Diharapkan dengan adanya Standar Akuntansi ini dapat Menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

SAK EMKM disiapkan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan UMKM, SAK EMKM ditunjukkan agar dapat digunakan oleh entitas yang tidak tau atau belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK EP. SAK EMKM diharapkan dapat membantu sekitar 64,2 juta pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangannya dengan benar tanpa harus terjebak dalam kerumitan standar akuntansi keuangan yang ada saat ini. Dibandingkan bila dengan SAK EP, SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang jauh lebih sederhana

Penerapan standar akuntansi ini memberikan gambaran tentang pengelolaan UMKM masa lalu dan

masa depan, yang diharapkan dapat diandalkan baik oleh pemilik usaha maupun anggota UMKM lainnya serta pihak eksternal lainnya yang berkepentingan. Namun dalam keadaan sebenarnya tingkat kebutuhan SAK EMKM masih sangat rendah, dan SAK EMKM juga dianggap membebani UMKM. Hal ini dikarenakan pemilik usaha tidak memiliki pengetahuan tentang akuntansi dan banyak dari mereka yang tidak memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan untuk kelangsungan usaha mereka.

Usaha Coffee Shop Kudungopi.id ini merupakan salah satu UMKM di kecamatan Wringinaom, Gresik yang menjual berbagai makanan maupun minuman. Usaha ini berdiri dari tahun 2018 dan dari tahun ketahun terus berkembang, akan tetapi pada perkembangannya itu tidak memperhatikan sistem akuntansi yang benar, dimana pada proses pencatatan yang dilakukan hanya lah sebatas pemasukan kas dan pengeluaran kas, karena itu yang membuat manajemen dari coffee shop tersebut tidak akurat dalam membuat laporan laba dan pengendalian biaya serta tidak dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Dari latar belakang ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karena pada Coffee Shop ini dilihat semakin tahun semakin ramai, makin berkembangnya Coffee Shop tersebut apakah pemilik Coffee Shop tersebut memperhatikan mengenai pencatatan atau mengenai pelaporan keuangannya, setelah nantinya laporan keuangan Coffee Shop disusun ulang menggunakan basis SAK EMKM dan pemilik tertarik untuk membuat laporan keuangan yang sesuai itu bisa dibuat bahan

pertimbangan oleh pemilik Coffee Shop Kudungopi.id apakah nantinya akan diterapkan atau tidak.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada Coffee Shop Kudungopi.id

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

1. Memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya yang berkaitan dengan bidang penelitian.

1.3.2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui penerapan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada Coffee Shop Kudungopi.id.

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut ini manfaat penelitian yang ingin dicapai yaitu :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya untuk ilmu akuntansi keuangan pada UMKM.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam

bidang akuntansi khususnya mengenai penerapan SAK EMKM terhadap laporan keuangan di UMKM

2. Bagi Coffee Shop Kudungopi.id

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pemilik usaha coffee shop sehingga menerapkan dalam membuat laporan keuangan dengan menggunakan SAK EMKM, untuk mengelola dan kemajuan usahanya.

3. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan referensi dan dokumentasi di perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.5. Fokus Penelitian dan Keterbatasan

Penelitian ini berfokus pada penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada coffee shop Kudungopi.id yaitu pada laporan keuangan coffee shop tersebut. Sehingga penelitian ini hanya akan membahas tentang penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

Penelitian ini mempunyai agar tidak melebar dari fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu pada laporan keuangan pada coffee shop Kudungopi.id yang nantinya akan disusun ulang dengan menggunakan basis SAK EMKM. Apabila ada tambahan informasi diluar fokus penelitian ini maka dapat diambil sebagai data pendukung dan akan digunakan pada penelitian yang akan datang.

